



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 4855-4863

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Desa Terhadap Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kelurahan Desa Lhung Asan Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya

Zaskia Marpupi^{1✉}, Cici Darmayanti²

Universitas Teuku Umar

Email: Zaskiamarpupi03@gmail.com^{1✉}

Abstrak

.Bantuan langsung tunai (BLT) adalah program pemerintah yang dirancang untuk memberikan dukungan finansial kepada masyarakat miskin, baik dalam bentuk bantuan bersyarat maupun tidak bersyarat. Program ini bertujuan untuk membantu individu dan keluarga memenuhi kebutuhan dasar, mencegah penurunan kesejahteraan, serta meningkatkan tanggung jawab sosial di masyarakat. Selain itu, BLT berperan dalam meningkatkan daya beli masyarakat dan mendorong pembangunan ekonomi di tingkat desa. Penelitian ini fokus pada analisis pengaruh sistem informasi akuntansi desa terhadap BLT yang dialokasikan melalui dana desa di Desa Lhung Asan, Kecamatan Blang Pidie, Kabupaten Aceh Barat Daya. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, di mana data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden terkait. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS untuk mengolah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi desa terhadap pengelolaan dan distribusi BLT. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan informasi yang baik dalam mendukung efektivitas program bantuan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang relevansi sistem informasi akuntansi dalam konteks pengelolaan dana desa, tetapi juga menyoroti bagaimana peningkatan transparansi dan akuntabilitas dapat berkontribusi terhadap keberhasilan program BLT.

Kata Kunci : *Sistem Inforamsi Akuntansi, Bantuan Langsung Tunai*

Abstract

Direct cash assistance (BLT) is a government program designed to provide financial support to the poor, either in the form of conditional or unconditional assistance. This program aims to help individuals and families meet basic needs, prevent a decline in welfare, and increase social responsibility in the community. In addition, BLT plays a role in increasing people's purchasing power and encouraging economic development at the village level. This study focuses on the analysis of the influence of the village accounting information system on BLT allocated through village funds in Lhung Asan Village, Blang Pidie District, Southwest Aceh Regency. The methodology used in this study is a quantitative approach, where primary data is collected by distributing questionnaires to related respondents. The analysis method applied is simple linear regression with the help of the SPSS program to process the data. The results of the study indicate that there is a significant influence between the village accounting information system and the management and distribution of BLT. This finding emphasizes the importance of good information management in supporting the effectiveness of the assistance program, which in turn can improve the welfare of village communities. Thus, this study not only provides insight into the relevance of the accounting information system in the context of village fund management, but also highlights how increasing transparency and accountability can contribute to the success of the BLT program.

Keywords : Accounting Information System, Direct Cash Assistance

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah menciptakan keresahan yang mendalam di seluruh masyarakat Indonesia, dengan dampak buruk yang dirasakan di berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi dan sosial. Krisis ini telah menyebabkan penurunan signifikan dalam tingkat kesejahteraan masyarakat, memperburuk situasi banyak individu dan keluarga yang sebelumnya sudah rentan. Akibatnya, jumlah penduduk dan keluarga miskin di Indonesia terus meningkat, menambah tantangan bagi upaya pemulihan dan pembangunan sosial-ekonomi di negara ini (Habibi Jaya, 2022).

Dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian masyarakat sangat signifikan, terutama di tingkat desa Hadi, S. (2020); Iping, B. (2020). Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah telah memperluas Jaring Pengaman Sosial (JPS) melalui berbagai peraturan, termasuk Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020. Peraturan ini mengatur penyediaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari Dana Desa, bertujuan untuk melindungi masyarakat desa yang terdampak kemerosotan ekonomi akibat pandemi. Diharapkan, dengan adanya bantuan ini, pemerintah dapat membantu masyarakat desa untuk bertahan di tengah krisis. Selain itu, terbitnya Peraturan Pemerintah Pengganti

Undang-Undang Republik Indonesia 1 Tahun 2020 juga memberikan solusi inovatif untuk mengatasi dampak ekonomi pandemi. Peraturan ini memungkinkan penyesuaian anggaran dan alokasi dana untuk kegiatan tertentu, termasuk bantuan langsung tunai bagi penduduk miskin dan upaya penanganan COVID-19. Dengan adanya regulasi ini, diharapkan pengelolaan dana desa dapat lebih fokus dan efisien dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang paling membutuhkan, sehingga perekonomian desa dapat dipulihkan

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) adalah program pemerintah pusat yang memberikan bantuan kepada penduduk miskin melalui dana desa. Meskipun bertujuan untuk membantu masyarakat, penyaluran BLT-DD sering kali menimbulkan pro dan kontra di kalangan desa. Hal ini menunjukkan pentingnya peran Pemerintah Desa dalam menyampaikan informasi yang jelas dan akurat mengenai program ini. Salah satu masalah utama yang dihadapi dalam penyaluran BLT-DD adalah ketidakakuratan data penerima, yang dapat menyebabkan kesalahan dalam distribusi bantuan. Sering kali terjadi duplikasi data antara penerima BLT-DD dan program bantuan sosial lainnya, yang semakin memperumit proses penyaluran. Untuk mengatasi masalah ini, evaluasi yang cermat terhadap pendataan penerima sangat diperlukan, mengingat akurasi data merupakan faktor krusial dalam keberhasilan program ini.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang berguna Susanto, M. A. (2003); GAOL, Y. M. J. L. (2023). Dalam SIA, terdapat siklus pemrosesan transaksi yang mencakup siklus pendapatan dan pengeluaran. SIA sangat penting dalam pengambilan keputusan terkait alokasi dana desa, termasuk dalam menentukan jumlah BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) dan penerimanya. Informasi yang akurat dan menyeluruh, serta kemampuan untuk menganalisis dan mengelola data, mendukung pemerintah dalam membuat keputusan yang tepat dan adil untuk merealisasikan dana desa dengan baik.

Hubungan antara SIA dan BLT-DD terlihat dari kemampuannya dalam memudahkan pengelolaan data dan informasi terkait bantuan tersebut. SIA memungkinkan pemerintah desa untuk mengelola data penerima, mengatur pengeluaran, dan mengawasi penggunaan dana desa secara efektif. Aktivitas ini melibatkan berbagai dokumen dan catatan yang menjamin keakuratan setiap transaksi. Penggunaan metode double entry dalam akuntansi juga membantu memastikan bahwa semua catatan dan dokumen dapat diperiksa dengan tepat, sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa (Febriyanda, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dipadukan dengan analisis statistik untuk meneliti data yang diperoleh. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner atau daftar pernyataan yang dirancang untuk menangkap informasi secara mendalam dari responden. Dengan bantuan program SPSS, analisis dilakukan untuk memproses data dan menghasilkan output yang relevan. Model regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh beberapa variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan yang kompleks antara berbagai faktor, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana variabel-variabel tersebut saling berinteraksi.

Melalui metode ini, penelitian bertujuan untuk tidak hanya mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, tetapi juga untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika yang ada dalam konteks studi. Dengan hasil yang diperoleh, diharapkan dapat menghasilkan wawasan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan yang lebih efektif. Hasil analisis diharapkan dapat digunakan untuk mendukung langkah-langkah strategis dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat atau sektor yang menjadi fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan peneliti ini menggunakan person correlation dengan nilai signifikan 0,5.

Pengujian hasil pengujian validitas

Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung} (<i>Person Correlation</i>)	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi			
X.1	0.597	0.246	Valid
X.2	0.291	0.246	Valid
X.3	0.606	0.246	Valid
X.4	0.333	0.246	Valid
X.5	0.705	0.246	Valid
X.6	0.348	0.246	Valid
X.7	0.684	0.246	Valid
X.8	0.350	0.246	Valid
X.9	0.610	0.246	Valid

X.10	0.322	0.246	Valid
X.11	0.543	0.246	Valid
X.12	0.425	0.246	Valid
Bantuan Langsung Tunai Dana Desa			
Y.1	0.807	0.246	Valid
Y.2	0.340	0.246	Valid
Y.3	0.592	0.246	Valid
Y.4	0.448	0.246	Valid
Y.5	0.565	0.246	Valid
Y.6	0.480	0.246	Valid
Y.7	0.652	0.246	Valid
Y.8	0.352	0.246	Valid
Y.9	0.655	0.246	Valid
Y.10	0.457	0.246	Valid
Y.11	0.520	0.246	Valid
Y.12	0.404	0.246	Valid

Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur jawaban pertanyaan yang dilakukan oleh responden maka perlu dilakukan uji reabilitas.

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Item Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	12	0.724	
Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	12	0.768	Reliabel

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel residual normal atau tidak.

Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov-Test</i>		
Unstandardized Residual		
N		64
Normal parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.deviation	2,95347271
Most extreme differences	Absolute	,095
	Positive	,092

	Negative	-,095
Test statistic		,095
Asymp.sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Analisis regresi linear sederhana

Hasil Regresi Linear Sederhana					
<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	28,787	6,975		4,127	0.000
Sistem informasi akuntansi (X)	0.447	0.132	0.369	3,396	0.001

a. Dependent Variable: Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Y)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel bebas, yaitu sistem informasi akuntansi, dan variabel terikat, yang diindikasikan dengan nilai konstanta sebesar 28,787. Ini berarti jika sistem informasi akuntansi (X) dianggap konstan, bantuan langsung tunai dana desa akan meningkat sebesar 28,787 pada satuan skala Likert. Selain itu, koefisien sistem informasi akuntansi (X) sebesar 0,447 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 100% dalam variabel sistem informasi akuntansi akan berkontribusi pada peningkatan bantuan langsung tunai dana desa sebesar 44,7%. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas program bantuan.

Hasil uji statistik f

Hasil Uji Linearitas					
ANOVA					
Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig
Regression	102,201	1	102,201	11,530	001 ^b
Residual	549,549	2	8,864		
Total	651,750	3			

a. Dependent Variable: Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Y)

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi (X)

Pembahasan

Sistem informasi akuntansi dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) memainkan peran krusial dalam pengelolaan dana desa, dengan fokus pada akuntabilitas dan transparansi. Melalui sistem yang efektif, proses alokasi, penyaluran, dan pengelolaan dana desa dapat dilakukan dengan lebih teratur dan jelas. Informasi keuangan terkait penyaluran BLT-DD dapat dicatat, diproses, dan dilacak secara akurat, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi berkontribusi dalam memastikan bahwa setiap dana yang dialokasikan tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan.

Keberadaan sistem informasi akuntansi sangat vital dalam menentukan jumlah dana yang perlu dikeluarkan serta siapa saja yang berhak menerima BLT-DD. Untuk mencapai hal ini, informasi yang menyeluruh dan akurat sangat diperlukan, termasuk analisis data yang mendalam. Dengan kemampuan mengelola data secara efektif, pengambil keputusan dapat merumuskan kebijakan yang lebih baik. Tujuan akhirnya adalah agar setiap keputusan yang diambil mendukung realisasi dana desa secara efisien, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai *t*-hitung sebesar 3,396, yang jauh lebih besar daripada *t*-tabel 1,998. Ini merupakan indikasi bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran BLT-DD. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,019, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai komponen penting dalam mendukung program bantuan dana desa.

Pentingnya sistem informasi akuntansi tidak hanya terlihat dari aspek teknis, tetapi juga dari dampak sosial yang dihasilkannya. Dengan penyaluran BLT-DD yang lebih efisien dan transparan, masyarakat akan merasakan manfaat yang lebih besar. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, terutama di masa-masa sulit. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi akuntansi yang baik adalah langkah strategis yang harus dilakukan oleh pemerintah desa.

Di samping itu, penguatan sistem informasi akuntansi juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Ketika masyarakat melihat bahwa dana yang mereka terima dikelola dengan baik dan transparan, mereka akan lebih percaya dan berpartisipasi aktif dalam program-program yang ada. Hal ini juga akan mendorong masyarakat untuk memberikan masukan yang konstruktif, sehingga pengelolaan dana desa dapat terus ditingkatkan.

Secara keseluruhan, hubungan antara sistem informasi akuntansi dan penyaluran BLT-DD menunjukkan bahwa keduanya saling melengkapi dan mendukung satu sama lain. Dengan sistem informasi akuntansi yang kuat, penyaluran bantuan dapat dilakukan secara efektif, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak yang terlibat untuk memahami dan memanfaatkan sistem ini secara optimal demi pencapaian tujuan pembangunan desa yang lebih baik.

SIMPULAN

Pengujian yang dilakukan terhadap sistem informasi akuntansi (X) dalam konteks bantuan langsung tunai dana desa (Y) menghasilkan temuan yang signifikan, di mana nilai thitung tercatat sebesar 3,396, jauh lebih besar daripada ttabel yang berada di angka 1,998. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang menunjukkan bahwa nilai ini jauh di bawah level of significance yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut dapat ditolak. Kesimpulan ini menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran bantuan langsung tunai dana desa di Desa Lhung Asan, Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya. Temuan ini sangat penting dalam konteks pengelolaan dana desa, karena menunjukkan bahwa keberadaan dan kualitas sistem informasi akuntansi tidak hanya mendukung transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan terkait alokasi dana. Dengan sistem yang efektif, informasi keuangan dapat dikelola dengan lebih baik, sehingga mendukung efisiensi dan ketepatan dalam penyaluran bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal ini mencerminkan bahwa pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi yang baik harus menjadi prioritas dalam pengelolaan dana desa untuk mencapai hasil yang optimal dan memastikan bahwa bantuan tersebut benar-benar bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bondar, George H., & Hopwood, William S. 2006. Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Sembilan). Jakarta:Salemba.
- Bondar, George, & Wiliam, 2016. *Accounting Informasi System* (Seven Edit).
- GAOL, Y. M. J. L. (2023). Sistem informasi akuntansi. *Circle Archive*, 1(1).
- JAYA, M. H. Pengaruh Akuntabilitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Terhadap Kepercayaan Publik Di Desa Bungaejaya Kecamatan Pallangga.

- Maulida , A. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Bantuan Tunai Dana Desa (BLT-DD) Di Kantor Kelurahan Desa Kembangan, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak Tahun 2020 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Hadi, S. (2020). Pengurangan risiko pandemi covid-19 secara partisipatif: suatu tinjauan ketahanan nasional terhadap bencana. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 177-190.
- Iping, B. (2020). Perlindungan sosial melalui kebijakan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Era Pandemi Covid-19: Tinjauan perspektif ekonomi dan sosial. *Jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial*, 1(2), 516-526.
- Ortega, D. (2021). *Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masyarakat terdampak covid-19 di desa pak bulu, kecamatan anjongan, kabupaten mempawah, provinsi kalimantan barat* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa STPMD
- Susanto, M. A. (2003). Sistem Informasi Akuntansi (SIA). *Lingga Jaya. Bandung*.